

Edukasi Manajemen Perawatan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Hari Ke 7 Di Klinik Pratama Kota Medan Tahun 2022

Alisarjuni Padang¹, Rados Kristian², Ovi Krisna Ndraha³,
Fahira Annisa Fitri⁴, Widya Jerni Gulo⁵

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Langsa

Korespondensi penulis: alisarjunipadang@gmail.com

Abstract. *This community service aims to enhance knowledge and skills in perineal wound care for postpartum mothers on the seventh day at the Primary Clinic in Medan City in the year 2022. Through seminars and training sessions, our efforts are directed towards providing relevant information on perineal wound care, explaining signs of infection, and instructing proper care techniques. It is anticipated that this intervention will yield positive benefits for postpartum mothers, elevate the quality of perineal wound care, and overall, support endeavors in preventing post-delivery complications. Postpartum infections, such as sepsis, remain a leading cause of maternal mortality in developing countries.*

Keywords: Education, Management, Wound Care

Abstrak. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perawatan luka perineum pada ibu nifas pada hari ke-7 di Klinik Pratama Kota Medan tahun 2022. Melalui penyuluhan dan pelatihan, kami berupaya memberikan informasi yang relevan tentang perawatan luka perineum, menjelaskan tanda-tanda infeksi, serta mengajarkan teknik perawatan yang benar. Diharapkan, intervensi ini dapat memberikan manfaat positif bagi ibu nifas, meningkatkan kualitas perawatan luka perineum, dan secara keseluruhan, mendukung upaya pencegahan komplikasi pasca persalinan. Infeksi nifas seperti sepsis, masih merupakan penyebab utama kematian ibu di negara berkembang.

Kata kunci: Edukasi, Manajemen, Perawatan Luka

LATAR BELAKANG

Menurut Suwiyoga, (2010) untuk menghindari infeksi perineum perlu dilakukan perawatan vulva yang disebut vulva hygiene. Vulva hygiene adalah membersihkan daerah vulva pada ibu yang telah melahirkan sampai 42 hari pasca persalinan. Manfaat vulva hygiene yaitu untuk menjaga vagina dan daerah sekitarnya tetap bersih dan nyaman, mencegah munculnya keputihan, bau tak sedap dan gatal-gatal serta menjaga pH vagina tetap normal (3,5-4,5). Perawatan vulva dilakukan setiap pagi dan sore sebelum mandi, sesudah buang air kecil atau buang air besar dan bila ibu nifas merasa tidak nyaman karena lochea berbau atau ada keluhan rasa nyeri. Akibat perawatan perineum yang kurang baik mengakibatkan kondisi perineum yang terkena lochea menjadi lembab dan akan sangat menunjang perkembangbiakan bakteri yang menyebabkan timbulnya infeksi pada perineum yang dapat menghambat proses penyembuhan luka.

Berdasarkan data yang diperoleh dari World Health Organization (WHO) hampir 90% proses bersalin normal mengalami robekan pada perineum baik secara spontan ataupun episiotomy. Diseluruh dunia robekan perineum hampir 2,7 juta kasus pada ibu bersalin. Angka

Received: 12 Agustus 2022 , Revised: 02 September 2022 , Accepted: 30 September 2022

* Alisarjuni Padang , alisarjunipadang@gmail.com

ini masih akan terus meningkat hingga 6,3 juta di tahun 2024 jika tidak mendapat perhatian dan penanganan yang baik. Di negara Asia angka kejadian robekan perineum menjadi masalahmasalah bagi para masyarakat (Ghassani dkk, 2020).

Berdasarkan Data Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) menunjukkan bahwa di Indonesia robekan atau rupture perineum dialami oleh 75% ibu melahirkan. Prevalensi ibu bersalin yang mengalami robekan perineum di Indonesia pada golongan umur 25-30 tahun yaitu 24%, sertapada ibu 32-39 tahun sebesar 62%. Pada tahun 2017 ditemukan bahwa dari total 1951 kelahiran spontan pervaginam, 57% ibu mendapatkan jahitan perineum, 28% karena episiotomi dan 29% karena robekan spontan (Depkes RI, 2019). Serta jumlah AKI di Sumatera Utara yaitu sebesar 85/100.000 kelahiran hidup. Di kota Medan tercatat jumlah kematian ibu pada tahun 2016 yaitu 239 kematian (Dinkes Provsu, 2021).

Pengetahuan ibu tentang Personal hygiene merupakan salah satu indikator dalam proses percepatan penyembuhan luka perineum. Personal hygiene yang tidak dilakukan dengan baik dapat beresiko menyebabkan infeksi postpartum karena adanya luka di perineum, laserasi pada saluran genital termasuk pada perineum, dinding vagina dan serviks sehingga akan berpengaruh terhadap lamanya penyembuhan luka. Perawatan luka perineum yang kurang tepat akan mengakibatkan peradangan atau infeksi.

Perlunya edukasi perawatan luka perineum pada ibu nifas pada hari ke-7 di Klinik Pratama Kota Medan tahun 2022 adalah karena risiko tinggi infeksi pada fase awal pasca persalinan. Perawatan yang tepat pada luka perineum pada hari ke-7 memiliki peran krusial dalam mencegah komplikasi serius, meningkatkan kesehatan ibu nifas, dan mengurangi angka kematian ibu terkait dengan infeksi pasca persalinan. Oleh karena itu, edukasi menjadi langkah penting untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dan tenaga kesehatan serta meningkatkan kualitas perawatan di Klinik Pratama.

KAJIAN TEORITIS

Salah satu dari faktor yang mendukung infeksi alat genetalia di masyarakat banyak ibu nifas tidak memperhatikan kebersihan di daerah luka perineumnya, karena pada ibu nifas terutama dari kalangan ekonomi menengah ke bawah memiliki pengetahuan yang kurang dalam Personal hygiene pada luka perineum sehingga mempengaruhi pada lama penyembuhan luka perineum tersebut, selain itu juga ibu lebih memperhatikan bayinya dari pada Personal hygiene pada alat genetalianya hal tersebut akan menyebabkan infeksi dan abses.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yaitu memberikan penguatan tentang edukasi pada ibu hamil trimester III melalui metode pendidikan kesehatan dalam upaya manajemen perawatan luka perineum. Prosedur kerja yang digunakan dengan cooperative learning yaitu salah satu model pembelajaran yang mendukung pembelajaran kontekstual. Sistem pembelajaran kooperatif dapat didefinisikan sebagai sistem kerja/ belajar kelompok yang terstruktur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Umur	f	%
1.	20-35 Tahun	9	28,1
2.	20-35 Tahun	23	71,9
Total		32	100

Tabel 2. Hasil Survey Pengetahuan Post Kegiatan

No.	Klasifikasi Penilaian	Jumlah Peserta	Pencapaian (%)
1.	Rendah	15	25,0
2.	Sedang	9	28,1
3.	Tinggi	8	46,9
Total		32	100

Tabel 3. Hasil Survey Sikap Post Kegiatan

No.	Klasifikasi Penilaian	Jumlah Peserta	Pencapaian (%)
1.	Rendah	15	72,0
2.	Sedang	9	28,0
Total		32	100

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat diketahui bahwa responden mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 13 orang (40,6%) terdapat 4 orang (12,5%) luka perineumnya sembuh dan 9 orang (28,1%) luka perineumnya tidak sembuh. Sedangkan minoritas responden adalah 46 berpengetahuan baik sebanyak 7 orang (21,9%), terdapat 6 orang (18,8%) luka perineumnya sembuh dan 1 orang (3,1%) luka perineumnya tidak sembuh. Berdasarkan hasil uji chi-square terdapat hasil p-value $0,003 < 0,005$.

Pada saat pengabdian, sebagian Ibu mengalami kerontokan rambut akibat perubahan hormon sehingga cuci rambut dengan sampo dan kondisioner dapat membantu kebersihan rambut. Ibu juga seharusnya memperhatikan giginya dengan cara menggosok gigi sebelum makan dan sebelum tidur malam dan saat mandi. Kebersihan kulit dan seluruh badan juga harus diperhatikan oleh ibu, usahakan mandi teratur yaitu dua kali sehari agar kebersihan kulit dan badan terjaga.

Selanjutnya, hasil pengabdian masyarakat terkait edukasi perawatan luka perineum pada ibu nifas pada hari ke-7 di Klinik Pratama Kota Medan tahun 2022 mencapai keberhasilan dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat serta tenaga kesehatan dalam memberikan perawatan yang benar. Adanya perubahan positif dalam perilaku perawatan luka perineum, terutama oleh ibu nifas, mengindikasikan adopsi praktik yang lebih baik setelah mendapatkan informasi melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini memberikan dampak positif dalam upaya pencegahan komplikasi pasca persalinan dan meningkatkan kualitas pelayanan di Klinik Pratama.

Menurut Boyle penyembuhan luka perineum merupakan bagian penting yang harus diperhatikan dalam masa nifas . jika hal ini dilalaikan maka dapat menyebabkan infeksi dan timbul bermacam komplikasi yang lain. Menurut peneliti luka perineum ibu post partum mayoritas tidak sembuh secara normal. Dikarenakan pada saat penelitian masih didapatkan ada kebiasaan ibu setelah melahirkan memberikan atau meletakkan pemanas (bara api atau sejenisnya) di bawah tempat tidur ibu yang disebut dengan pengasapan, yang diyakini ibu dapat menyembuhkan luka perineum secara cepat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Murahmah dimana hasil analisis statistic menggunakan uji chi-square didapat nilai p value = 0,005 ($p < 0,005$). Bahwa H_1 diterima artinya terdapat hubungan antara pengetahuan tentang perawatan luka perineum dengan penyembuhan luka perineum pada ibu post partum. Artinya semakin baik pengetahuan ibu tentang perawatan pada luka perineumnya maka semakin cepat pula penyembuhannya.

Menurut Notoatmojo suatu perbuatan yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perbuatan yang tidak didasari oleh pengetahuan, dan orang yang mengadopsi perbuatan dalam diri orang tersebut akan terjadi proses kesadaran di mana orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui terlebih 51 dahulu obyek (stimulus) yaitu hal-hal yang dapat mempercepat penyembuhan luka perineum, merasa tertarik terhadap stimulus, menimbang-nimbang baik dan tidaknya pengetahuan mengenai penyembuhan luka perineum terhadap dirinya, trial dimana subjek mulai melakukan sesuatu sesuai dengan hal-hal yang diketahuinya untuk mempercepat penyembuhan luka perineum, adopsi dimana subjek telah berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang telah didapatkan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga memiliki potensi yang sangat bagus sebagai suatu aset dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Selain itu kegiatan ini mampu melahirkan ibu hamil trimester akhir yang berfikir kritis dalam mengatasi masalah-masalah yang terjadi padanya. Dari hasil evaluasi, ibu hamil trimester III yang telah terpapar oleh materi edukasi

manajemen perawatan luka perineum post partum melalui metode pendidikan kesehatan dalam upaya mencegah infeksi dan mampu untuk memberikan contoh dan memberikan penjelasan kepada lingkungannya. Mereka juga terlihat lebih memahami bagaimana menyikapi perawatan luka perineum.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari edukasi manajemen perawatan luka perineum post partum antara lain meningkatnya pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III tentang manajemen perawatan luka perineum post partum. Saran yang diberikan agar dapat lebih meningkatkan pengetahuan ibu bersalin serta menerapkan asuhan kebidanan terkait dengan faktor yang berhubungan dengan penyembuhan luka perineum.

DOKUMENTASI



DAFTAR REFERENSI

- Afandi MI, Suhartatik S, Ferial EW. Hubungan Mobilisasi Dini Dan Personal Hygiene Terhadap Percepatan Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum di RSIA Pertiwi Makassar. *Jurnal Kesehatan Diagnosis*. 2014;5(3):295–301.
- Ai Y. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Masa Nifas. Pertama. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media;2018. 121.
- B D, editor. Riset Kesehatan Dasar 2013 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta;2013.

- Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016. BKKBN. Laporan Kinerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Jakarta;2016.
- Fathony Z. Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum Dengan Kebersihan Luka Perineum Pada Masa Nifas Hari Ke 2 Di Ruang VK Bersalin Rumah Sakit Islam Banjarmasin. *Jurnal Midwifery Reprod.* 2017;Vol. 1 No.:10–4.
- Elisabet S. Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui. Kedua. Yogyakarta: Pustaka Baru Press;2017. 103.
- Ismail T, editor.Jakarta: CV. Trans Info Media; 2017. HJR. Asuhan Kebidanan Ibu Nifas & Deteksi Dini Komplikasi. cetakan 20.
- Yudha EK, editor.Jakarta: EGC; 2018